



PERAN KEPEMIMPINAN DANTIM SUBDEN PERNIKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERNIKA ANGGOTA PADA DENHUB DIVISI INFANTERI 1/KOSTRAD

Ahmad Nur Ahsan*

Teknik Elektronika Pertahanan, Akademi Militer
ahmadnur@nikelektronikahan.akmil.ac.id

I Nyoman Gede Widiarsa

Teknik Elektronika Pertahanan, Akademi Militer Magelang
inyomanwidiarsa28@gmail.com

Muchammad Hifni

Teknik Elektronika Pertahanan, Akademi Militer
m.hifni@nikelektronikahan.akmil.ac.id

ABSTRAK

Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan peran pemimpin yang baik. Oleh sebab itu pemimpin harus dapat meningkatkan kemampuan anggota yang tinggi dalam rangka pencapaian tujuan. Karena peran pemimpin dalam pekerjaan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan Pernika (Perang Elektronika) anggota, sebab tanpa peran pemimpin yang ideal tidak akan ada usaha bersama yang konstruktif di dalam mencapai tujuan bersama. Denhub Divisi Infanteri 1/KOSTRAD merupakan salah satu ujung tombak dalam menjaga keamanan dan keutuhan wilayah NKRI dibutuhkan tenaga yang profesional dan mampu menghadapi tekanan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Kepemimpinan Dantim Subden Pernika dalam meningkatkan kemampuan Pernika anggota pada Denhub Divisi Infanteri 1/KOSTRAD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penulis sebagai instrumen penelitian, mendapatkan data-data melalui wawancara dengan narasumber, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Pernika anggota cukup baik, terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada para informan dan informan kunci, menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Dantim Subden Pernika sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan Pernika anggota agar dapat melaksanakan tugas dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan maksimal.

Kata-kunci: Peran kepemimpinan, Kemampuan Pernika, Dantim Subden Pernika

THE ROLE OF THE SUBDEN PERNIKA DANTIM LEADERSHIP IN IMPROVING THE MEMBERS PERNIKA CAPABILITIES AT THE DENHUB INFANTRY DIVISION 1/KOSTRAD

ABSTRACT

In order to create quality human resources, a good leader's role is needed. Therefore, a leader must be able to improve the high capabilities of members in order to achieve goals. Because the role of a leader in work is very important to improve the capabilities of members' communications, because without an ideal leader's role there will be no constructive joint effort in achieving common goals. Denhub Infantry Division 1/KOSTRAD is one of the spearheads in maintaining the security

and integrity of the territory of the Republic of Indonesia, professional personnel are needed and are able to face work pressure. This study aims to determine how the Leadership Role of the Dantim Subden Pernika is in improving the capabilities of Pernika members at Denhub Infantry Division 1/KOSTRAD. The method used in this study is qualitative. The author as a research instrument, obtains data through interviews with sources, observations and literature studies. The results of this study indicate that the capabilities of member communications are quite good, as seen from the results of interviews conducted in depth with informants and key informants, indicating that the leadership role of Dantim Subden Pernika is very much needed to improve the capabilities of member communications so that they can carry out their duties well in order to achieve the goals that have been set maximally.

Keywords: Leadership role, Pernika Ability, Dantim Subden Pernika.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Denhub Divisi infanteri 1/Kostrad adalah satuan pelaksana Divisi Infanteri 1 dan merupakan satuan organik serta berkedudukan langsung dibawah Panglima Divisi Infanteri 1 Kostrad yang bertugas menyelenggarakan dukungan perhubungan guna tercapainya tugas pokok. Denhub Divisi infanteri 1/Kostrad bertugas pokok menyelenggarakan dukungan Komunikasi, Pernika, Konstruksi, Perbekalan, Pemeliharaan dan Penginstalasian Materiil Perhubungan dalam rangka mendukung tugas pokok Divisi Infanteri 1/Kostrad.

Dalam penyelenggaraan dan pembinaan fungsi Perhubungan guna mendukung keberhasilan tugas pokok Perhubungan Angkatan Darat maka keberadaan satuan Perhubungan di jajaran satuan-satuan yang berada TNI AD disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan sinergitas dan efektivitas dalam setiap pelaksanaan tugas guna mendukung tugas pokok satuan. Untuk itu Pembinaan Satuan Perhubungan diharapkan dapat mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang semakin berkembang seiring perkembangan jaman.

Perangkat Pernika (perang elektronika) terdiri dari Monobs (monitoring dan observasi) serta DF (*Direction finder*). *Direction finder* berfungsi dengan memanfaatkan gelombang

elektromagnetik dari radio musuh, serta *Direction finder* juga mampu untuk menemukan arah sumber dari pancaran gelombang elektromagnetik tersebut, sehingga dapat ditentukan koordinat lawan di atas peta, *Direction finder* sendiri memiliki beberapa bagian-bagian perlengkapan yaitu: Antena, Radio penerima dan Penunjukan arah. Monobs (monitoring dan observasi) memiliki fungsi sebagai pengawas terhadap tata tertib penggunaan frekuensi elektromagnetik yang dilakukan oleh pasukan kawan dalam memelihara disiplin penggunaan frekuensi, disamping sebagai sarana pengamatan dan penelitian penggunaan frekuensi oleh musuh, ada beberapa jenis dan type radio monobs yaitu: Radio AR 2002, Radio Icom R 7000, Radio Winrad WR 31501-DSP dan lain-lain.

Fungsi tersebut pada anggota denhub Divisi infanteri 1/Kostrad masih minim terutama pada bidang Pernika dikarenakan Denhub Divisi Infanteri 1/Kostrad tidak memiliki perangkat-perangkat Pernika yang lengkap, sehingga kemampuan anggota dalam menggunakan perangkat-perangkat Pernika masih kurang dalam pengoperasiannya. Pada saat praturgus denhub Divisi Infanteri 1/Kostrad menggunakan perangkat yang berasal dari satuan lain, sehingga kemampuan anggota sangat minim, sedangkan fungsi dari perangkat-perangkat Pernika sangat berguna dalam membantu dalam

dukungan Pernika Denhub Divisi 1/Kostrad. Untuk itu perlu dilakukan upaya oleh Dantim Pernika Subden Pernika agar anggota dapat menguasai kemampuan yang seharusnya dimiliki anggotanya dalam bekerja.

1.2 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Detasemen Perhubungan Divisi Infanteri 1/Kostrad yang bemarkas di jalan Cimandala Raya Ciluar, Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Denhub Divisi infanteri 1/Kostrad adalah satuan pelaksana Divisi Infanteri 1 dan merupakan satuan organik serta berkedudukan langsung di bawah Panglima Divisi Infanteri 1 Kostrad yang bertugas menyelenggarakan dukungan perhubungan guna tercapainya tugas pokok. Denhub Divisi infanteri 1/Kostrad bertugas pokok menyelenggarakan dukungan Komunikasi, Pernika, Konstruksi, Perbekalan, Pemeliharaan dan Penginstalasian Materil Perhubungan dalam rangka mendukung tugas pokok Divisi Infanteri 1/Kostrad.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Kepemimpinan

Menurut Arya dkk (2024), kepemimpinan sebagai upaya mengendalikan, membimbing, memotivasi dan bersama-sama mengatasi permasalahan dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Efektivitas gaya kepemimpinan bersifat situasional dan didasarkan pada pengaruh timbal balik antara perilaku tugas, perilaku interpersonal, dan kematangan bawahan. Dua ahli, Hershey dan Blanchard, memaparkan teori siklus hidup tentang tugas dan perilaku hubungan yang diterapkan pemimpin pada “kedewasaan” (maturity)

bawahannya. Ada beberapa kombinasi perilaku kepemimpinan yang dikaitkan dengan kematangan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Dalam metode ini, data dan fakta dikumpulkan menggunakan cara wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, studi pustaka, dan kuesioner.

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara Danton, Batih dan Prajurit, serta hasil observasi di lapangan. Sumber data sekunder meliputi laporan-laporan dari staf 1 tentang pelanggaran, dan dokumen-dokumen prestasi prajurit.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model *miles and huberman*. Miles dan Huberman mendefinisikan reduksi data sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan pengorganisasian data kasar yang muncul dari catatan lapangan atau transkrip. Data direduksi untuk memfokuskan dan menyoroti informasi penting, membuatnya lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

Kemudian dilanjutkan dengan display data, yakni metode penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna, baik melalui visualisasi grafis maupun tabel. Penelitian diakhiri dengan Verifikasi Data (Kesimpulan) untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dan diolah adalah akurat, valid dan dapat diandalkan. Verifikasi dilakukan dengan cara mengecek konsistensi data, mengidentifikasi adanya kesalahan atau anomali, serta membandingkan hasil dengan sumber asli atau standar tertentu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan fakta melalui penjelasan informan tentang Bagaimana

peran kepemimpinan Dantim Subden Pernika saat ini terhadap peningkatan kemampuan anggota Denhub Divisi Infanteri 1/Kostrad sebagai berikut:

- a) Sertu Nasrullah Putra menyatakan bahwa “Saya merasa peran kepemimpinan Dantim Subden Pernika saat ini terhadap peningkatan kemampuan anggota sudah cukup baik. Beliau sering mengambil keputusan dengan mempertimbangkan masukan dari anggotanya. Karena itu kami merasa dihargai dan itupun berpengaruh pada semangat kami untuk memajukan pekerjaan kami dengan lebih baik lagi.”
- b) Sertu Anshar Razak menyatakan bahwa “Menurut saya Dantim Subden Pernika sudah memberikan instruksi yang jelas dan memberikan arahan yang cukup baik, jadi kami pun dalam melaksanakan tugas kami menjadi tidak bingung lagi dalam mengerjakannya dan memotivasi kami juga untuk memaksimalkan pekerjaan kami menjadi lebih baik lagi.”
- c) Prada Reza Trigus Nanda menyatakan bahwa “Interaksi yang dilakukan oleh Dantim Subden Pernika sangat baik, dalam menjalin komunikasi dengan anggotanya, beliau juga sering mendengarkan keluhan atau saran dan masukkan dari kami anggotanya, dan jujur itu membuat kami sebagai anggotanya merasa dihargai sehingga semangat kami dan motivasi kami pun meningkat untuk bekerja lebih baik lagi.”

Berdasarkan fakta melalui penjelasan informan tentang Bagaimana peran Dantim Subden Pernika agar anggota dapat menguasai kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh anggota dalam pekerjaannya sebagai berikut:

- a) Sertu Nasrullah Putra menyatakan bahwa “Peran

Dantim Subden Pernika sudah sangat baik dalam meningkatkan kemampuan kami sebagai anggotanya, Dantim biasanya mempelajari alat yang akan diajarkan terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada kami anggotanya, Dantim juga biasanya mengadakan latihan dengan satuan Hub Kostrad apabila alat yang akan dipelajari tidak ada di satuan Denhub Divif 1 Kostrad.”

- b) Sertu Anshar Razak menyatakan bahwa “Dantim Subden Pernika biasanya mengajukan peminjaman alat-alat Pernika yang tidak ada di satuan Denhub Divif 1 Kostrad kepada satuan Hub Kostrad agar anggotanya dapat menguasai kemampuan Pernika yang harusnya dimiliki oleh anggota.” Prada Reza Trigus Nanda menyatakan bahwa “Dantim Subden Pernika sudah berusaha keras meskipun terdapat kekurangan alat pada satuan Denhub Divif 1 Kostrad Ini, Dantim sampai mengajukan peminjaman kepada satuan Hub Kostrad, hingga biasanya Dantim mengadakan latihan bersama atau gabungan dengan satuan Hub Kostrad, sehingga anggota saling bertukar pengalaman, dan ilmu yang mereka miliki antar satu sama lain.”

- c) Sertu Nasrullah Putra menyatakan bahwa “Peran Dantim Subden Pernika sudah sangat baik dalam meningkatkan kemampuan kami sebagai anggotanya, Dantim biasanya mempelajari alat yang akan diajarkan terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada kami anggotanya, Dantim juga

biasanya mengadakan latihan dnegan satuan Hub Kostrad apabila alat yang akan dipelajari tidak ada di satuan Denhub Divif 1 Kostrad.”

- d) Sertu Anshar Razak menyatakan bahwa “Dantim Subden Pernika biasanya mengajukan peminjaman alat-alat Pernika yang tidak ada di satuan Denhub Divif 1 Kostrad kepada satuan Hub Kostrad agar anggotanya dapat menguasai kemampuan Pernika yang harusnya dimiliki oleh anggota.”

Prada Reza Trigus Nanda menyatakan bahwa “Dantim Subden Pernika sudah berusaha keras meskipun terdapat kekurangan alat pada satuan Denhub Divif 1 Kostrad Ini, Dantim sampai mengajukan peminjaman kepada satuan Hub Kostrad, hingga biasanya Dantim mengadakan latihan bersama atau gabungan dengan satuan Hub Kostrad, sehingga anggota saling bertukar pengalaman, dan ilmu yang mereka miliki antar satu sama lain.”

4.2 Pembahasan

Teori kepemimpinan transformasional, dikembangkan oleh James Mac Gregor Burns tahun 1978 dan kemudian dipopulerkan oleh Bernard M. Bass, berfokus pada cara seorang pemimpin dapat menginspirasi dan mengubah bawahan melalui pengaruhnya yang kuat. Kepemimpinan transformasional mencakup empat komponen utama yaitu Pengaruh idealisme (*idealized influence*), Motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), Stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada informan, penjelasan melalui analisis

pembahasan dan penyelarasan teori yang relevan dengan permasalahan dapat menjawab rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti, sebagai berikut:

1). Bagaimana peran kepemimpinan Dantim Subden Pernika saat ini terhadap peningkatan kemampuan anggota Denhub Divisi Infanteri 1/Kostrad?

a). Keputusan yang diambil dengan melibatkan dan mempertimbangkan masukan dari anggota membuat anggota merasa dihargai, yang berdampak positif pada semangat anggota. Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan adalah kunci untuk menjaga motivasi dan rasa memiliki dalam tim.

b) Pemberian Instruksi yang jelas dan konkret membuat anggota menjai paham akan tugas dan kewajiban yang diemban oleh masing-masing perorangan, yang membuat tingginya motivasi untuk bekerja dengan maksimal. Instruksi yang jelas dan arahan konkret sangatlah penting untuk efektivitas kerja tim.

c) Interaksi yang baik kepada anggota dan perhatian yang cukup terhadap keluhan dan saran anggota menyebabkan peningkatakan secara psikologis dan semangat kerja yang dimiliki oleh anggota. Hubungan yang terbuka terhadap anggota dan mendengarkan keluhan anggota dapat meningkatkan semangat kerja anggota.

d) Komunikasi yang baik dari Dantim Pernika Subden Pernika membuat anggota Subden Pernika dapat memahami tujuan atau alasan dibalik tugas yang diberikan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi anggota untuk melaksanakan tugas dengan baik. Komunikasi yang efektif adalah elemen penting dalam kepemimpinan untuk

memastikan anggota memahami dan mendukung tujuan bersama.

e) Adanya penghargaan dan apresiasi terhadap anggota yang berprestasi menyebabkan anggota merasa dihargai. Penghargaan dan apresiasi adalah penting untuk meningkatkan rasa dihargai dan motivasi kerja.

Berdasarkan penjelasan dari para informan dan data-data yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Dantim Pernika Subden Pernika sudah efektif dalam banyak aspek, terutama dalam hal peningkatan kemampuan anggota Denhub Divif 1 Kostrad. Adanya pengambilan keputusan yang melibatkan usul dan saran dari anggota, kejelasan dalam pemberian instruksi, komunikasi dan interaksi yang terjalin dengan baik terhadap anggota, dan adanya penghargaan dan apresiasi terhadap anggota yang berprestasi adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi semangat dan motivasi kerja anggota.

Untuk meningkatkan kemampuan anggota Subden Pernika Denhub Divif 1 Kostrad, sebagai Dantim Pernika Subden Pernika sudah seharusnya mengadopsi gaya kepemimpinan yang inklusif, jelas dalam pemberian instruksi, terbuka dalam komunikasi dan interaksi dengan anggota serta dengan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada anggota yang berprestasi.

2.) Bagaimana peran Dantim Subden Pernika agar anggota dapat menguasai kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh anggota dalam pekerjaannya?

a) Dantim Pernika Subden Pernika lebih dulu dalam memperelajari dan menguasai alat Pernika yang akan diajarkan kepada anggota, memastikan agar ketika diajarkan anggota dapat mengerti dan termotivasi serta semangat

untuk memepelajari alat yang akan mereka pelajari.

b) Mengajukan peminjaman alat yang tidak ada di satuan Denhub Divif 1 Kostrad kepada satuan Hub Kostrad agar anggota dapat meningkatkan kemampuan penggunaan alat Pernika yang seharusnya mereka kuasai.

c) Mengadakan latihan gabungan dengan satuan Hub Kostrad untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam bidang Pernika, serta anggota dapat saling bertukar pikiran, ilmu dan pengalaman yang mereka miliki untuk menambah wawasan ataupun keterampilan mereka, dengan begitu anggota dapat termotivasi dan lebih semangat dalam bekerja.

d) Memastikan komunikasi dan interaksi yang terjadi antara atasan dengan atasan, atasan dengan anggota serta anggota dengan anggota, dapat berlangsung dengan baik dan efektif untuk mencegah kebingungan dan meningkatkan keterlibatan.

e) Membantu meningkatkan moril dan mental anggota dalam menghadapi masalah yang ditemui untuk membantu mereka tetap fokus dan termotivasi.

f) Minat dan kemauan anggota untuk mempelajari tentang cara kerja alat-alat Pernika yang berbeda-beda. Sehingga ada anggota yang sudah mahir dan ada juga yang belum mengerti cara kerja alat-alat Pernika.

Dengan demikian, peran Dantim Subden Pernika agar anggota dapat menguasai kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh anggota dalam pekerjaannya, Dantim Subden Pernika perlu terlebih dulu memahami dan mengerti penggunaan alat-alat Pernika yang akan diajarkan kepada anggota, sehingga ketika diajarkan anggota dapat memahami dan bersemangat untuk mempelajari alat Pernika tersebut, adanya pengajuan peminjaman dan

latihan gabungan dengan satuan Hub Kostrad merupakan salah satu usaha Dantim Subden Pernika untuk menyediakan dan mempelajari alat Pernika yang tidak ada di satuan Denhub Divif 1 Kostrad, sehingga anggota dapat bertukar pikiran, ilmu serta pengalaman mereka, Dantim Subden Pernika juga harus memastikan komunikasi dan interkasi berjalan dengan efektif dan lancar, Dantim Subden Pernika juga harus terus memberikan motivasi dan dorongan positif kepada anggota Subden Pernika Denhub Divif 1 Kostrad agar minat anggota menjadi tinggi untuk memahami dan mempelajari alat-alat Pernika.

Hasil analisis pendapat informan dihubungkan dengan teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran Dantim Subden Pernika agar anggota dapat menguasai kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh anggota dalam pekerjaannya, sebagai berikut:

a) Memastikan komunikasi dan interkasi yang benar dan efektif serta tepat waktu antara atasan dengan atasan, atasan dengan anggota dan anggota dengan anggota. Menurut Luthans (2011) menyatakan bahwa "Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menjaga hubungan kerja yang baik dan motivasi anggota". Komunikasi dan interaksi yang efektif dan benar dapat mengurangi kebingungan dan meningkatkan keterlibatan anggota. Hal ini memastikan bahwa informasi penting untuk disampaikan dengan jelas dan memungkinkan anggota untuk memberikan masukan, yang dapat meningkatkan semangat kerja.

b) Meningkatkan keterampilan kepemimpinan untuk memberikan arahan dan instruksi yang jelas dan kepada anggota agar tidak kebingungan dengan tugas dan kewajiban yang diberikan serta guna mendukung

anggotanya. Menurut Yuki (2013) menyatakan, "Pemimpin yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja tim melalui gaya kepemimpinan yang inspiratif dan suportif." Dengan meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pemimpin dapat memberikan arahan yang jelas dan dukungan yang dibutuhkan anggota.

c) Menyediakan dukungan moral dan mental bagi anggota yang menghadapi masalah pribadi. Dukungan dari atasan untuk masalah pribadi berhubungan dengan kepemimpinan yang mendukung, yang penting untuk menjaga kesejahteraan anggota. Dukungan moral dan mental membantu anggota menghadapi masalah pribadi dengan lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk tetap fokus dan termotivasi dalam pekerjaan mereka.

d) Menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan berkelanjutan guna untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan serta pengetahuan anggota. Menurut Noe (2013) menyatakan, "Pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan penting untuk menjaga motivasi dan kinerja karyawan". Pelatihan dan pengembangan keterampilan memberi anggota kesempatan untuk berkembang dan maju, yang mencegah perasaan stagnan dan meningkatkan motivasi.

e) Memastikan lingkungan kerja yang kondusif dengan memperbaiki fasilitas, menjaga kondisi fisik yang baik serta menyediakan fasilitas atau alat-alat yang akan digunakan dengan baik dan memadai. Menurut Spector (2008) menyatakan, "Lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan kepuasan dan etos kerja karyawan". Lingkungan kerja yang baik dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kepuasan kerja dan etos kerja anggota.

f) Mendorong kolaborasi dan kerja tim di antara anggota dan atasan serta untuk menciptakan solidaritas dan dukungan antar anggota dan satuan. Menurut Katzenbach dan Smith (1993), "Tim yang efektif adalah tim yang anggotanya bekerja sama secara harmonis dan saling mendukung". Kolaborasi dan kerja tim yang baik menciptakan solidaritas dan dukungan antar anggota, yang dapat meningkatkan semangat kerja dan motivasi.

g) Memastikan kebutuhan latihan anggota dapat terpenuhi sebagaimana mestinya seperti alat-alat yang memadai, sebab hal ini berguna untuk meningkatkan semangat kerja anggota serta motivasi anggota untuk berlatih dengan begitu anggota dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan mereka khususnya pada bidang Pernika.

h) Mendorong rasa ingin tau, minat dan kemauan anggota dalam mempelajari hal-hal baru khususnya pada bidang Pernika seperti mempelajari dan memahami cara kerja alat-alat Pernika yang berbeda-beda. Sehingga anggota yang sudah mahir dapat memperdalam ilmu serta wawasan mereka mengenai alat-alat Pernika dan anggota yang belum mengerti ataupun memahami tentang alat-alat Pernika juga dapat dengan semangat dan penuh motivasi untuk mempelajari dan memahami alat-alat Pernika tersebut.

5. PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan kesimpulan dari penelitian yakni:

a. Kepemimpinan Dantim Subden Pernika yang sudah efektif membuat terjadinya peningkatan kemampuan pernika anggota Denhub Divisi Infanteri 1 Kostrad. Meningkatnya kemampuan pernika anggota disebabkan karena Dantim Subden Pernika yang mau menerima saran atau masukan dari

anggota, kejelasan dalam memberikan instruksi atau perintah, komunikasi yang dan interaksi yang baik serta adanya penghargaan terhadap bawahan sehingga berpengaruh terhadap semangat dan motivasi kerja anggota Denhub Divisi Infanteri 1 Kostrad.

b. Peran Dantim Subden Pernika agar anggota dapat menguasai kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh anggota dalam pekerjaannya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kepedulian Dantim Subden Pernika terhadap anggota, Usaha Dantim Subden Pernika dalam menguasai alat pernika sebelum diajarkan kepada anggota, kejelasan dalam pemberian tugas, serta peminjaman alat-alat pernika seperti monobs, DF dan latihan gabungan yang diadakan oleh Dantim Subden Pernika dengan satuan Hub Kostrad untuk meningkatkan kemampuan pernika anggota Subden Pernika. Semua faktor berkontribusi pada tingginya motivasi dan semangat kerja anggota, selain itu Peran Dantim Subden Pernika Dalam mengatasi peningkatan kemampuan anggota dalam menguasai kemampuan pernika yang seharusnya dimiliki oleh anggota dalam pekerjaannya, Dantim Subden Pernika perlu mengadopsi gaya kepemimpinan yang inklusif, jelas dalam memberikan instruksi atau perintah.

c. Mempelajari terlebih dahulu alat yang akan diajarkan kepada anggota, serta melakukan peminjaman alat-alat pernika seperti monobs, DF atau latihan gabungan apabila alat pernika yang dibutuhkan tidak ada di satuan Denhub Divisi Infanteri 1 Kostrad, terbuka dalam komunikasi serta memberikan apresiasi kepada anggota yang berprestasi. Adapun strategi yang harus dilakukan Dantim Subden Pernika dalam mengatasi peningkatan

kemampuan anggota dalam menguasai kemampuan pernika yang seharusnya dimiliki oleh anggota dalam pekerjaannya adalah meningkatkan penghargaan dan pengakuan kepada bawahan, meningkatkan kemampuan diri dan mengembangkan ketrampilan diri, meningkatkan komunikasi dan interaksi antara atasan dengan anggota, serta memberi dukungan moral maupun mental dalam rangka meningkatkan semangat kerja serta motivasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. and Creswell, J.D., 2017. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Groat, L. and Wang, D., 2002. *Qualitative research. Architectural research methods*, pp.173-202.
- Achmad Sanusi dan M. Sobry Sutikno, 2009, *Kepemimpinan Sekarang dan Masa Depan dalam Membentuk Budaya Organisasi yang Efektif*, Prospect Alfabeta, Jakarta, , hlm. 19
- Alfareza Rahman, 2024, *Optimalisasi Peranan Radar Sebagai Alat Navigasi Di Mt. Musi*. Diploma thesis, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, *Kamus Besar Bahasa "Indonesia.kbbi.kemdikbud.go.id"*
- Bogdan, Robert C., & Taylor, Sari Knopp., 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Rineka Cipta.
- DOKTRIN INDUK KEPEMIMPINAN TNI AD Keputusan Kasad Nomor Kep/989/XII/2016 Tanggal 2 Desember 2016 ,hal 32.
- Denhubdivif1. "Profil Detasemen Perhubungan Divisi Infanteri 1 KOSTRAD." Terakhir dimodifikasi pada 20 Juni, 2020. https://denhubdivif1.blogspot.com/p/profil_6.html.
- Fattawali Barlian, A., Asep Kusman, Heri Sugiyanto, & Ahmad Seno Adjie Prasetyo. (2024). *Optimalisasi peran danton untuk meningkatkan keterampilan anggota dalam penggelaran latihan sistem berita guna mendukung tugas di yonarhanud 15/dby*. *Elektrosista*, 11(2).
- Forum Ekonomi ISSN, "Analisis pengaruh kompetensi dan kemampuan personal" <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/download/2470/417> (diakses pada 22 April 2024, puku 11:00)
- Hanjar Taruna, *Tentang pengenalan alat pernika, Keputusan Kapushubad Nomor Kep/3193/VIII/2022 Tanggal 12 Agustus 2022* .
- Kartono, Kartini., 2003. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. RajaGrafindo Persada.
- Kep Kasad Nomor Kep/574/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 *Petunjuk Teknis Hal 3 tentang Operasional Alat Pernika*.
- Keputusan perkasad nomor kep/73/VIII/2011 tanggal 8 Agustus 2011 yang didalamnya membahas organisasi dan tugas detasemen perhubungan divisi Kostrad.
- Masruri, Ahmad, Jam'iyah, 2020, "Tipe dan Gaya Kepemimpinan" <https://osf.io/preprints/osf/ntjy5>.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Taruna Akademi Militer Keputusan Gubernur Akademi Militer Nomor Kep/74/VIII/2023 tanggal 18 Agustus
- Poerwadarminta, 1991. "Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar"
- Putra, Bagus Permana, 2016. *Pengaruh Fasilitas Kerja, Motivasi, Kemampuan, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt*.

Padmatirta Wisesa Sidoarjo. Diploma Thesis, Stie Mahardhika Surabaya.

Rohde & Schwarz : “Radio Digital Direction Finder 255/DDF255” (diakses pada 11 April 2024,pukul 10.00)

Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.

Super, Donald E., 1980. Teori Pengembangan Karir. McGraw-Hill.

Soekanto, Soerjono, 2001. Sosiologi: Suatu Pengantar. Rajawali Press.

Spector, Paul E., 2008. Lingkungan Kerja yang Nyaman Dapat Meningkatkan Kepuasan dan Etos Kerja Karyawan. John Wiley & Sons.

Stoner, James A.F. 1996. Manajemen. Prentice Hall.

UU RI No.34 Th 2004 tentang TNI Pasal 8 Hal 8 Naskah Akademik tentang Pengetahuan Pernika

Yuki, Gary., 2013. Pemimpin yang Efektif Dapat Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Tim melalui Gaya Kepemimpinan yang Inspiratif dan Suportif. Wiley.